

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe studi yang dipakai ialah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* bisa juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam studi kualitatif atau sebagai metode untuk menghimpun data kualitatif.¹ Tujuannya ialah untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat secara maksimal dan data yang didapat menjadi valid.

B. Pendekatan Penelitian

metode studi kualitatif sebagai Sebuah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam wujud bahasa tertulis atau lisan individu dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diperuntukan untuk latar dan individu secara holistik, melihat individu sebagai bagian dari keseluruhan daripada mengisolasi mereka dengan variabel dan hipotesis. Tradisi kognisi sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan orang-orang di wilayah mereka sendiri dan menghubungkan orang-orang itu dengan bahasa dan terminologi mereka.²

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi ini dijalankan di Desa Blimbing Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

10 Oktober 2021

D. Subyek Penelitian

Studi kualitatif ialah studi yang bermaksud untuk menginterpretasikan peristiwa yang dialami oleh

¹ Lexy J, Meoleong, *Metode Studi kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 26

² Robert Bogdan C. & Sari Knopp Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc, hal 66

narasumber secara kompleks (holistik, tak terpartisi) dan deskriptif dengan mengimplementasikan sejumlah teknik dalam penelitian. Subyek penelitian ialah orang, benda, atau organisme yang nantinya dipakai sebagai narasumber yang diperlukan untuk menghimpun maklumat penelitian. Deskripsi lain dari subyek penelitian adalah responden, orang yang memberikan umpan balik atau data yang diperlukan untuk menghimpun maklumat penelitian. Responden ini biasa disebut sebagai narasumber.³ Dalam studi ini subyek penelitian ialah kyai, masyarakat yang ada di Desa Blimbing Kidul.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer ialah data yang dihimpun lewat pihak pertama, (lumrahnya bisa lewat observasi atau juga wawancara).⁴ Data primer dalam study lapangan didapatkan dari hasil wawancara pada narasumber terkait penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan berikut daftar yang terkait penelitian:

- a. Tokoh agama Desa Blimbing Kidul
- b. Tokoh agama Desa Blimbing Kidul
- c. Sesepuh Desa Blimbing Kidul
- d. Masyarakat atau warga Blimbing Kidul

2. Data Sekunder

Ialah maklumat yang didapatkan atau dihimpun penulis dari beragam sumber yang sudah ditentukan (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bisa didapatkan dari beragam sumber misalnya buku, laporan dan jurnal.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Sehubungan dengan hal itu perlu ditentukan

³ Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), 81

⁴ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 2002), 73

⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

metode pengumpulan data yang selaras dengan setiap variable, agar didapat maklumat yang valid dan bisa dipercaya.⁶ Sesudah data itu di kumpulkan peneliti akan memilih dan memilah data selaras dengan data yang menurut peneliti memiliki kevalidan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana aktivitas itu berlangsung secara terus menerus dari focus aktivitas bersifat alami untuk mneghasilkan fakta⁷ peneliti menjalankan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan bancaan weton berada di satu dari sekian rumah warga. Dengan pengamatan itu peneliti bisa melihat langsung proses pelaksanaan bancaan weton di Desa Blimbing Kidul. lalu dilanjutkan dengan wawancara pada orang-orang yang sudah mengikuti pelaksanaan bancaan weton untuk mendapatkan data yang valid.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan khusus. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.⁸ Dalam prakteknya, penulis membuat daftar pertanyaan yang disajikan langsung pada responden. Yang diwawancarai di sana, yakni tokoh agama, diikuti oleh sesepuh desa Blimbing Kidul, merujuk pada masyarakat atau warga desa Blimbing Kidul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berwujud tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dokumen yang berwujud tulisan misalnya catatan

⁶ W. Gulo, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 28

⁷ Hasyim Hasanah “Teknik-Teknik Observasi” *Jurnal al-Taqaddum* 8, No. 1, 2016, 26

⁸ Lexy. J. moleong, *Metodologi studi kualitatif*, 186

⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen dalam Studi kualitatif”, *Jurnal Wacana* XIII, No. 2, (2014): 178

harian, data-data pencatatan pernikahan, sejarah kehidupan, cerita biografi, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Di lain sisi dokumen yang berhak karya misalnya karya seni, karya yang bisa berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Keabsahan Data

Memverivikasi keabsahan data membantu melawan tuduhan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya tidak ilmiah. Ini juga menjadi bagian integral dari tubuh studi kualitatif.¹⁰

Agar data penelitian kualitatif bisa diakui sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan konfirmasi keabsahan data. Pengamatan ekstensif dilakukan mengenai validitas data yang dipilih dalam penelitian ini. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan mewawancarai kembali sumber data yang pernah dijumpai atau sumber data baru.

H. Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang sudah dihimpun untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.¹¹ Mile and Huberman memaparkan perihal fase analisis maklumat secara interaktif yang diawali dengan reduksi data (data reduction), display data (data display), dan verifikasi data (data verification)¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah Proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data berfokus pada proses penyederhanaan yang dihasilkan dari catatan yang tertera di lapangan. aktivitas reduksi data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data

¹⁰ Lexy. J. Moelong, *Metedologi Studi kualitatif*, 320

¹¹ Afrizal, *Metedologi Studi kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 177-178

¹² Wayan Suwendra, *Metedologi studi kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kultur dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 144

yang dihimpun. Data lapangan memuat observasi dan reduksi wawancara dengan cara merangkum dan memilih data kunci sesuai dengan bidang persoalan yang ada pada penelitian ini.

2. Data Display

Aktivitas utama dalam aktivitas analisis data ialah data *display*. *Display* dalam konteks ini ialah kumpulan maklumat yang sudah tersusun yang membolehkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. wujud *display* data dalam studi kualitatif yang paling sering, yakni teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu di masa lampau.¹³ Lewat studi ini memfokuskan persoalan terkait tradisi bancaan weton di khalayak publik desa Blimbing Kidul.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses kedua sesudah reduksi data. Penyajian data ialah sekumpulan maklumat yang didapat dan tersusun untuk pengambilan penarikan simpulan. Hal pertama yang dijalankan dal proses penyajian data ialah proses penggambaran secara umum hasil studi yang dimulai dengan observasi di lapangan tempat lokasi penelitian, lalu mendiskrisikan bagaimana makna tradisi Jawa Bancaan Weton di Desa Blimbing Kidul.

4. Penarikan Simpulan

Fase terakhir dari proses pengumpulan data. Pada analisis kualitatif peneliti mencatat dan mengkaitkan makna tradisi bancaan weton dengan sejumlah teori terkait dan melihat sebab akibat yang terjadi selaras dengan persoalan studi ini. Dari berbagai aktivitas yang di maksud maka peneliti membuat simpulan berlandaskan data-data awal yang dijumpai. Tradisi bancakan weton masyarakat Desa Blimbing Kidul begitu banyak warga yang masih menjalankan tradisi itu mereka percaya atu memiliki tujuan yang baik dengan adanya menjalankan tradisi

¹³ Muri Yusuf, Metode studi kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: kencana, 2014), 408-409

bancakan weton sebagai rasa syukur dan nikmat yang diberikan Tuhan. Dari simpulan awal yang dituturkan masih bersifat sementara jika tidak dijumpai bukti yang kuat, valid dan konsisten dalam mendukung fase pengumpulan data itu.¹⁴



¹⁴ Afrizal, *Metedologi Studi kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015),